

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BIOLOGI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN B (TUNARUNGU) SMALB DHARMA WANITA KOTA BOGOR

Wulandari^{1)*}, Suci Siti Lathifah²⁾, Oding Sunardi³⁾

^{1)*,2),3)}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan

*wlandaari20@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: 25/03/2021

Accepted: 15/05/2021

Published: 30/06/2021

Key word:

Biology Learning,
Learning Planning,
Learning Implementation,
Learning Evaluation

Kata Kunci :

Pembelajaran Biologi,
Perencanaan Pembelajaran,
Pelaksanaan Pembelajaran,
Evaluasi Pembelajaran

Abstract

This research is a qualitative research with descriptive analytic method. The purpose of this study was to describe and analyze learning at SMALB Dharma Wanita Kota Bogor. This research was carried out from February 2019 to July 2019 with several informants namely Biology Teacher 1, Principal, Biology Teacher 2, Parents Of Students, Students and Curriculum. This research was conducted with direct contact with the subject of research found in the field and obtained two types of data, namely primary data derived from interviews and observations, as well as secondary data derived from study documentation, based on data analysis, biology learning in 3 processes, namely planning, implementation and evaluation. Biology learning planning at SMALB Dharma Wanita, namely the teacher holding a work meeting (in house training) discusses the completeness of the administration of the teacher and strategies or methods that will be used by the class. The implementation of biology learning at SMALB Dharma Wanita consists of introductory, core and concluding activities. Evaluation of learning in SMALB Dharma Wanita consists of cognitive, affective and psychomotor.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Februari 2019 sampai Juli 2019 dengan beberapa informan yaitu Guru Biologi 1, Kepala Sekolah, Guru Biologi 2, Orang Tua Siswa, Peserta Didik dan Kurikulum. Penelitian ini dilakukan dengan kontak langsung terhadap subjek penelitian yang terdapat di lapangan dan diperoleh dua jenis data yaitu data primer berasal dari wawancara dan observasi, serta data sekunder berasal dari studi dokumentasi. Berdasarkan analisis data, pembelajaran biologi terbagi menjadi 3 proses yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita yaitu guru melakukan rapat kerja (*In house training*) yang didalamnya membahas mengenai kelengkapan administrasi guru dan strategi atau metode yang akan digunakan oleh guru ketika didalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Evaluasi pembelajaran di SMALB Dharma Wanita terdiri dari penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Kontribusi pendidikan sampai saat ini masih menjadi aset yang sangat besar dan masih terus dinanti, karena bidang pendidikan dipercaya mampu mengangkat harkat dan martabat sekaligus kualitas sebuah negara yakni dengan mencetak sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik. Maka untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas, setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali salah satunya yaitu Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki kemampuan khusus yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya serta memiliki karakteristik atau pembeda dengan anak-anak biasanya. Pernyataan ini sesuai dengan Atmaja (2017) menyatakan bahwa, anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki ciri berbeda dengan anak-anak pada umumnya serta memiliki hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan.

Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus yaitu tunarungu (gangguan dalam indera pendengaran). Tunarungu dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan, terutama melalui indera pendengaran. Karakteristik pada anak tunarungu yaitu anak tunarungu memiliki keterbatasan dalam kosakata. Hal tersebut yang menyebabkan anak tunarungu kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Namun, anak yang memiliki keterbatasan dalam pendengaran (Tunarungu) memiliki kemampuan yang sama dengan anak pada umumnya.

Agar anak tunarungu dapat tumbuh dan mengenal apa yang ada di lingkungan sekitarnya, anak tunarungu perlu mendapatkan bantuan dalam mengenal lingkungan sekitar. Salah satu bentuk dari bantuan tersebut yaitu dengan memperkenalkan pembelajaran biologi pada anak tunarungu. Pembelajaran biologi sangat penting dipelajari karena biologi merupakan salah satu ilmu yang berhubungan dengan mencari tahu fakta dan konsep tentang alam, serta pembelajaran biologi menekankan pada anak tunarungu dalam menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Salah satu pendidikan formal yang dapat menampung pembelajaran biologi bagi anak tunarungu yaitu Sekolah Luar Biasa bagian B (Tunarungu) Dharma Wanita. SLB-B Dharma Wanita merupakan sebuah lembaga pendidikan formal tertua yang berada di Kota Bogor yang melayani anak berkebutuhan khusus tunarungu. SLB-B Dharma Wanita memiliki kelebihan dalam memberikan pelayanan seoptimal mungkin dan siap dalam menciptakan lulusan siap hidup mandiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran biologi di SLB-B Dharma Wanita menggunakan media audio visual. Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran biologi yaitu menggunakan bahasa bibir atau gerakan bibir, apabila siswa kurang mengerti terhadap pembelajaran yang telah disampaikan guru memiliki inisiatif lain yaitu menayangkan video atau gambar yang berhubungan dengan pembelajaran biologi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Fajrianto dkk (2012) dalam penelitiannya bahwa pembelajaran biologi untuk anak tunarungu sangat bergantung pada penggunaan media pembelajaran secara visual untuk pencapaian standar minimal proses pembelajaran karena dengan tidak berfungsinya indera pendengaran, maka anak tunarungu akan mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran secara verbal. Oleh karena itu keberadaan media pembelajaran visual akan lebih mempermudah siswa tunarungu dalam memahami pembelajaran biologi.

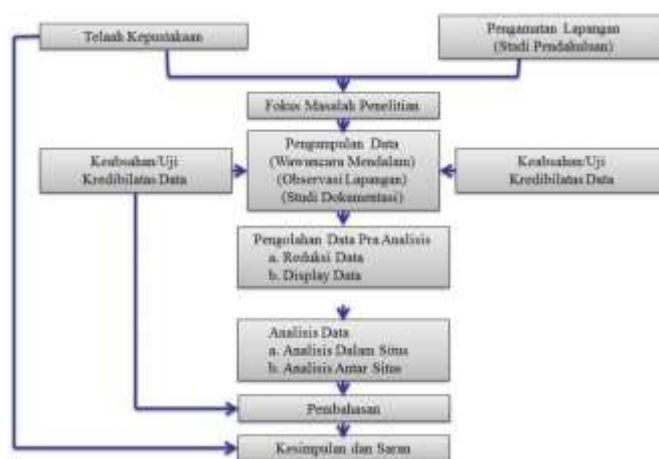
Prestasi belajar siswa khususnya dalam bidang akademik di SLB-B Dharma Wanita Kota Bogor masih rendah, Pada pembelajaran biologi di SLB-B Dharma Wanita siswa masih

mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep biologi dan masih tertinggal dalam memperoleh hasil yang baik. Masalah ini dapat dikaitkan dengan kurikulum yang digunakan di SLB-B Dharma Wanita yang tidak sesuai dengan keadaan yaitu kurikulum 2013. Selain masalahnya kurikulum hambatan dalam menggunakan bahasa dan dukungan layanan sarana dan prasarana kurang memadai. Berdasarkan kesulitan tersebut perlu adanya deksripsi mengenai pembelajaran biologi yang berlangsung melalui tiga unsur utama yaitu guru, siswa dan fasilitas yang menunjang serta media pembelajaran yang digunakan bagi siswa tunarungu.

Terdapat 6 sub fokus dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor? 2) Bagaimana kesulitan dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor? 3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor? 4) Bagaimana kesulitan dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor? 5) Bagaimana evaluasi pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor? 6) Bagaimana kesulitan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor?

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan deskripsi suatu keadaan tanpa adanya perlakuan objek yang diteliti mengenai implementasi pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor. Data yang diungkapkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui informasi sebagai sumbernya, seperti data yang berasal dari wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder berasal dari studi dokumentasi yang dikumpulkan dari berbagai dokumen yang relevan. Tahapan-tahapan penelitian akan dijabarkan pada Gambar 1. Di bawah ini :



Gambar 1 Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif.

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan langkah langkah diantaranya member cek, triangulasi, memperpanjang pengamatan, meningkatkan

ketekunan, dan analisis kasus negatif. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut Huberman dalam (Sugiyono,2013) yang menggunakan langkah-langkah yaitu reduksi data, display data, analisis dalam situs, dan analisis antar situs. Ada beberapa tahap yang dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian, yaitu studi pendahuluan, eksplorasi, dan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor

Perencanaan pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor dilakukan dengan serangkaian kegiatan yang terstruktur dan berdasarkan hasil penelitian maka dapat digambarkan pada gambar 2.



Gambar 2. Perencanaan Pembelajaran Biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor

Guru biologi dalam merencanakan pembelajaran tidak bisa berdiri sendiri atau merancang tanpa melibatkan guru lain. Di SMALB Dharma Wanita sering kali diadakan rapat kerja (*In house training*) membahas mengenai perencanaan pembelajaran dan apa saja yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran yaitu Guru menyusun program tahunan, program semester, silabus, kalender akademik, rencana pelaksanaan pembelajaran, penentuan wakasek, bendahara dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, semua perencanaan pembelajaran ini dirapatkan dalam kegiatan *in house training*.

Kurikulum yang digunakan di SMALB Dharma Wanita menggunakan kurikulum 2013 agar mengikuti ketentuan yang dibuat oleh pemerintah. Menurut Agustina (2011) menyatakan bahwa, dalam membuat perencanaan pembelajaran guru mengacu pada tuntutan kurikulum yang harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah masing-masing. Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan berdasarkan standar isi yang ada pada kurikulum 2013. Silabus dan rencana pelaksanaan

pembelajaran yang telah disusun oleh guru harus mendapatkan koreksian dan persetujuan dari bidang kurikulum, kepala sekolah dan pengawas. Hal ini bertujuan agar silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun mendapatkan saran maupun masukan dari bidang kurikulum, kepala sekolah dan pengawas. Selain menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus menyiapkan media pembelajaran yang menarik agar siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang biasanya guru gunakan bersifat media audio visual seperti video, gambar dan *power point* (ppt). Media audio visual digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena penggunaan audio visual dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan guru sampaikan.

Metode pembelajaran yang biasanya digunakan dalam pembelajaran biologi yaitu diskusi, ceramah dan tanya jawab antara guru dan siswa ataupun sesama siswa. Tanya jawab ini dimaksudkan agar siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam memahami materi pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan komunikasi total berupa bahasa oral, bahasa isyarat dan gerakan tubuh. Dalam bahasa oral siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi langsung dengan tujuan agar siswa tunarungu dapat berbicara dan memiliki kesempatan untuk dapat mendekati keberadaan normal dan bahasa isyarat hanya digunakan agar mempercepat dan memperlancar proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru harus memberikan kenyamanan kepada siswa agar siswa tidak canggung untuk bertanya kepada guru yang berhubungan dengan materi.

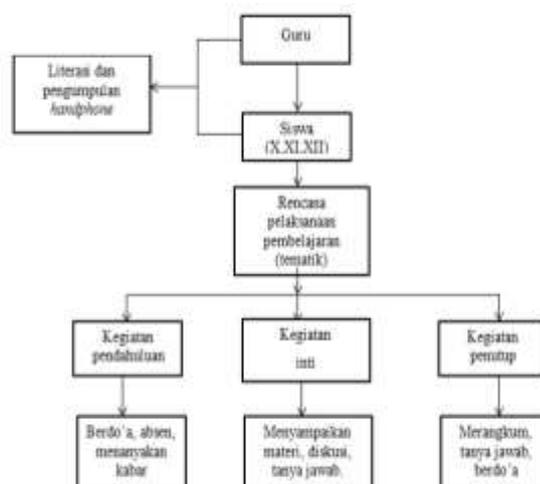
Pendekatan yang dilakukan oleh guru menggunakan pendekatan saintifik, namun pada pembelajaran di SMALB Dharma Wanita untuk pendekatan saintifik tidak semuanya terpenuhi hanya beberapa saja yang terpenuhi seperti mengamati dalam bentuk video, gambar dan *power point* serta menanya antara guru dan siswa maupun sesama siswa. Pendekatan saintifik menurut Kristiantari (2014) menitik beratkan pembelajaran pada kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring.

Kesulitan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yaitu guru masih kesulitan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 karena dalam kurikulum 2013 guru harus menyampaikan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan materi pembelajaran lain (tematik), pelaksanaan pembelajaran yang tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah guru susun, sulitnya mencocokkan waktu untuk menyusun perencanaan pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru agar kesulitan tersebut dapat diatasi dengan baik yaitu guru secara bersama-sama menyusun kelengkapan administrasi pada saat siswa libur sekolah dan penyusunan kelengkapan administrasi akan dibimbing oleh bidang kurikulum. Harapan yang guru inginkan agar proses perencanaan pembelajaran dapat tersusun dengan baik yaitu kurikulum diubah menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan karena KTSP yang lebih cocok dibandingkan dengan kurikulum 2013, guru dapat mereliasisasikan perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru, guru menyusun kelengkapan administrasi guru diwaktu sibuknya dan banyaknya tenaga pendidik baru yang ingin mengajar di sekolah luar biasa khususnya di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor.

Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor

Pelaksanaan pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor dilakukan dengan serangkaian kegiatan yang terstruktur. Pelaksanaan pembelajaran biologi dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk dapat mencapai keberadaan normal agar dapat berkomunikasi satu sama lain yang dapat mengeluarkan suara. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki posisi yang penting. Guru di sekolah memposisikan diri sebagai teman, sahabat, tutor sebaya dan orang tua. Guru selalu berupaya bagaimana caranya

terciptanya suasana kelas yang menyenangkan tidak ada beban atau tekanan terhadap siswa. Kondisi nyata pelaksanaan pembelajaran di SMALB DW disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor

Setiap guru di SMALB Dharma Wanita dijadikan sebagai wali kelas dan setiap guru mengajar mata pelajaran borongan. Artinya guru tersebut mengajar semua mata pelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan jumlah guru di SMALB Dharma Wanita yang kurang memadai. Salah satu mata pelajaran umum yang dikenalkan di sekolah luar biasa yaitu biologi. Namun di sekolah luar biasa biologi sudah dikemas menjadi bentuk satuan pokok menjadi IPA terpadu. Hal ini sesuai dengan pendapat Zakia dkk (2015) bahwa mata pelajaran umum yang diperkenalkan di sekolah luar biasa adalah IPA. IPA yang dikenalkan di sekolah luar biasa adalah IPA terpadu, tidak ada pengelompokan seperti fisika, kimia dan biologi. Proses pembelajaran biologi di SMALB dilaksanakan secara kontekstual artinya guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengaitkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Materi pembelajaran biologi yang diajarkan di SMALB Dharma Wanita masih bersifat dasar dan mudah karena materi biologi yang diajarkan di SMALB Dharma Wanita harus disesuaikan dengan kondisi siswa tunarungu yang miskin bahasa, sehingga adaptasi pelajaran harus disesuaikan dengan tingkat penguasaan bahasa siswa. Contoh materi biologi yang dipelajari di SMALB Dharma Wanita seperti perkembangbiakan hewan (Ovipar, Vivipar, Ovovivivar), metamorfosis sempurna pada kupu-kupu dan pengelompokan hewan (Herbivora, Omnivora, Karnivora).

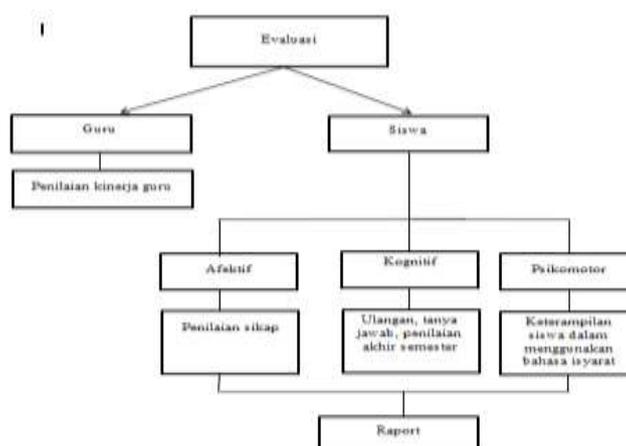
Proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik, siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu bertanya kepada guru. Dalam hal tersebut adanya tanya jawab antara guru dan siswa maupun sesama siswa. Metode tanya jawab ini dilaksanakan agar adanya proses pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa atau sesama siswa. Untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas guru menggunakan komunikasi total. Menurut Aryadi (2017) komunikasi total adalah suatu pendekatan (filosofis) yang menerapkan atau menggunakan seluruh atau sebagian cara atau metode komunikasi yang dimiliki penyandang tunarungu yang dilakukan secara fleksibel untuk melakukan komunikasi yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh penyandang tunarungu, akan tetapi penggunaan komunikasi total hanya terbatas pada penggunaan bahasa oral dan bahasa isyarat. Di SMALB Dharma Wanita guru lebih banyak menggunakan bahasa oral karena bahasa oral digunakan agar siswa dapat berlatih untuk berbicara dan mengeluarkan suara seperti siswa pada umumnya sedangkan bahasa isyarat digunakan agar mempercepat dan

memperlancar proses pembelajaran.

Kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu Kosa kata siswa masih terbilang rendah sehingga apa yang guru sampaikan tidak nyambung dengan yang siswa pikirkan, masih sulitnya guru dalam memperagakan pembelajaran yang sulit untuk digambarkan, guru masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dan kondisi siswa yang berbeda-beda setiap individunya. Upaya yang dilakukan oleh guru agar kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik yaitu melibatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran seperti video ataupun gambar sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran yang guru sampaikan, lebih memperbanyak jam pertemuan pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan, menyesuaikan kebutuhan perkembangan siswa yang guru berikan kepada siswa dan guru harus memperhatikan perkembangan setiap anak, menyampaikan materi dengan menggunakan SIBI dan audio visual. Media audio visual digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena media audio visual dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran melalui gerakan bibir dan tulisan yang terdapat pada video.

Evaluasi pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor

Evaluasi pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor dilakukan dengan serangkaian kegiatan yang terstruktur dan berdasarkan hasil penelitian maka dapat digambarkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Evaluasi Pembelajaran Biologi di SMALB Dharma Wanita Kota Bogor

Menurut Sudijono (2006) Evaluasi pembelajaran adalah usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik bagi penyempurnaan pembelajaran. Proses evaluasi pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita terdiri dari 3 bagian yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Kognitif atau pengetahuan dinilai dari tes, ulangan dan pengetahuan siswa. Afektif atau penilaian sikap dinilai melalui sikap siswa ketika berada di lingkungan sekolah, sopan santun. Psikomotorik atau keterampilan dilihat dari keterampilan siswa dalam diskusi, tanya jawab serta keaktifan siswa. Menurut Sudijono (2006) teknik evaluasi terbagi menjadi 2 bagian yaitu teknik tes dan teknik non tes, teknik tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan dalam bentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan. Teknis tes yang digunakan di SMALB Dharma Wanita berupa ulangan harian yang dilakukan oleh siswa setelah mendapatkan beberapa bab materi pembelajaran dan penilaian akhir semester sedangkan teknik non tes

adalah penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan tanpa menguji peserta didik. Teknik non tes yang digunakan di SMALB Dharma Wanita berupa tanya jawab antara guru dan siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan sedangkan jenis tes yang digunakan dapat berupa pilihan ganda, jawaban singkat dan menjodohkan.

Kesulitan guru dan siswa dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yaitu Nilai siswa yang belum mencapai kriteria minimal, siswa masih kesulitan dalam memahami soal yang guru berikan jika guru tidak melengkapi soal dengan gambar, siswa masih belum paham terhadap materi pembelajaran yang telah guru sampaikan sehingga nilai tes siswa yang dilakukan oleh guru tidak sesuai harapan, siswa masih kesulitan dalam memahami soal yang guru berikan. Upaya yang dilakukan oleh guru agar kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik yaitu mengadakan remedial agar nilai siswa dapat mencapai KKM, membuat soal yang dilengkapi dengan gambar agar siswa dapat menjawab soal yang guru berikan dan sebelum siswa melaksanakan penilaian akhir semester guru memberikan soal penilaian akhir semester kepada siswa untuk dipelajari di rumah. Harapan yang guru inginkan agar evaluasi pembelajaran dapat terlaksana dengan baik yaitu siswa dapat memahami dan menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, siswa memiliki sikap yang baik terhadap guru dan sesama temannya serta memiliki keterampilan yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupannya, siswa dapat memahami materi pembelajaran yang guru sampaikan agar tes yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat mencapai kriteria minimal, siswa memiliki keterampilan yang baik sehingga berguna bagi diri sendiri ataupun orang lain walaupun dari segi materi pembelajaran siswa kurang memahaminya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kesulitan guru dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran biologi yaitu kosa kata siswa siswa masih terbilang rendah sehingga apa yang guru sampaikan tidak nyambung dengan yang siswa pikirkan, Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu melibatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Harapan yang dilakukan oleh guru yaitu siswa dapat memahami kosa kata yang guru maksud dan memahami materi pembelajaran yang guru sampaikan.

Evaluasi pembelajaran biologi di SMALB Dharma Wanita terdiri dari 3 penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kesulitan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yaitu nilai siswa yang belum mencapai kriteria minimal, siswa masih kesulitan dalam memahami soal yang guru berikan. Upaya yang dilakukan oleh guru agar kesulitan tersebut dapat teratasi yaitu guru mengadakan remedial agar nilai siswa dapat mencapai KKM, membuat soal yang dilengkapi dengan gambar. Harapan yang guru inginkan dalam evaluasi pembelajaran yaitu siswa dapat memahami dan menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah banyak berkontribusi dalam proses pengumpulan data dan penulisan artikel ini sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian*, Vol.1: No.2. <http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam-Hamdu>
- Aryadi, S., (2017). *Penggunaan Komunikasi Total Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Anak Tunarungu Kelas IV di SLB N 1. Jurnal Widia Ortodidaktika*, Vol 6 No 3
- Atmaja,J.R.(2017). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosidakarya
- Fajrianto dkk (2012). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa Kelas VIII SMPLB Tunarungu dengan Materi Memahami Sistem dalam Tubuh Manusia. *Jurnal Teknik Pomits*, Volume 1 Nomor 1
- Kristiantari, Rini. (2014). *Analisis kesiapan guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif menyongsong kurikulum 2013*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ghanesha. Vol. 3 No. 2 2303-288
- Sudijono, A. (2006). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta
- Zakia dkk (2016). Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Pembelajaran IPA Siswa Tunarungu Kelas XI di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal sainsmat*. Vol.V,No 1